

Jumat, 5 Januari 2018

## DAILY RESEARCH

### Statistics

Opening Today	Nikkei	AORD	
Change	▼	▼	
Index	Last	Chg	%
DJIA	25075.13	152.45	0.61
S&P 500	2723.99	10.93	0.40
FTSE 100	7695.88	24.77	0.32
CAC 40	5413.69	82.41	1.55
DAX	13167.89	189.68	1.46
NIKKEI 225	23597.67	320.85	1.38
HANGSENG	30736.48	87.38	0.29
STI	3501.16	28.13	0.81
SHENZHEN	1940.96	6.96	0.36
SHANGHAI	3385.71	16.60	0.49

Commodities	Price	Chg	%
Oil (US\$/barrel)	61.94	0.13	0.21
CPO (RM/M.T)	2585.00	(21.00)	(0.81)
Gold (USD/T.oz)	1324.40	14.20	1.08
Nikel (USD/M.T)	12520.00	(190.00)	(1.49)
Timah (USD/M.T)	19945.00	(105.00)	(0.52)
Coal (USD/M.T)	103.80	4.30	4.32

Exchange	Rates	Chg	%
IDR/USD	13410.00	(58.00)	(0.43)
USD/EUR	1.207	0.01	0.55
JPY/USD	112.78	0.04	0.03
IDR/SGD	10111.82	(1.18)	(0.01)
IDR/AUD	10539.20	14.20	0.13

TLKM	USD	IDR	Chg	%
TLK.NYSE	31.11	4172	(0.10)	(0.32)

Top Gainers	IDR	%	Chg
KARW	124	34.78	32
IKAI	98	34.25	25
PCAR	492	24.87	98
CMPP	386	24.52	76
SONA	2,740	18.61	430

Top Losers	IDR	%	Chg
MABA	755	-24.88	-250
HDTX	338	-23.87	-106
TFCO	630	-20.25	-160
INAF	4,200	-14.29	-700
CASA	370	-11.90	-50

Top Value	IDR	%	(miliar)
BBRI	3,550	-1.66	549.740
BMRI	7,825	1.62	350.024
BBCA	22,225	1.48	336.883
TLKM	4,220	-0.24	328.428
ASII	8,225	2.17	249.228

Top Volume	IDR	%	(juta)
RIMO	154	-1.28	539.250
TRAM	204	7.94	418.691
MYRX	113	1.80	390.918
IIKP	320	9.59	331.088
BIPI	87	17.57	306.325

### Highlight

- Tahun Baru, emiten disambut obligasi jatuh tempo.
- AKRA pompa pendapatan bisnis kawasan industri.
- Indah Kiat dan Tjiwi Kimia masih bisa terbang.
- Prospek Charoen Pokphand belum aman.

### Market Preview

IHSG pada perdagangan kemarin berhasil *rebound* setelah mengalami koreksi di dua hari perdagangan sebelumnya. IHSG berhasil tutup di 6292,321 atau menguat 40,842 poin (0,65%) setelah sepanjang perdagangan bergerak bervariasi. Pemodal asing kembali mencatatkan pembelian bersih Rp264,21 miliar pada perdagangan kemarin. Penguatan IHSG kemarin sejalan dengan tren pergerakan *bullish* pasar saham global dan kawasan Asia kemarin, merespon kuatnya data manufaktur yang keluar di sejumlah kawasan. Redahnya resiko *capital outflow* yang berimbas pada penguatan rupiah atas dolar AS memasuki awal tahun ini turut menopang pergerakan positif pasar saham. Rupiah terhadap dolar AS kemarin

berada di Rp13474 menguat dibandingkan posisi akhir 2017 lalu yang masih di Rp13548. Dari eksternal, sentimen penguatan harga komoditas energi, material dan perkebunan ikut mengangkat saham sektoral berbasis komoditas. Indeks MSCI Asia Pacific (minus Jepang) kemarin menguat 0,45%, Rally pasar saham juga kembali terjadi di kawasan belahan utara dunia tadi malam.

Indeks DJIA di Wall Street untuk pertama kali tembus 25000 tutup di 25075,13 atau menguat 0,61%. Indeks S&P dan Nasdaq juga mencatatkan level tertinggi baru masing-masing di 2723,99 dan 7077,91 atau menguat 0,40% dan 0,18%. Di zona Euro indeks utama Eurostoxx menguat 1,66% di 3568,88. Penguatan pasar saham juga diikuti dengan harga sejumlah komoditas seperti energi dan nikel. Harga minyak mentah tadi malam di AS naik 0,47% di USD61,92/barel. Harga nikel di LME naik 1,57% di USD12642,5/MT. Harga coal kemarin di Newcastle future Januari mencapai USD105/MT. Sentimen positif pasar saham global ditopang ekspektasi pertumbuhan ekonomi global yang lebih kuat tahun ini diperkirakan mencapai 4% dari 2017 lalu 3,7%. Rilis data ekonomi AS seperti data tenaga kerja sektor swasta untuk Desember bertambah 250 ribu di atas perkiraan sebelumnya 190 ribu. Data tenaga kerja AS tersebut menunjukkan perekonomian negara adidaya tersebut melanjutkan tren pertumbuhan.

Melanjutkan perdagangan akhir pekan ini, IHSG berpeluang melanjutkan tren *bullish*. Dukungan sentimen positif dari eksternal seperti pergerakan harga komoditas dan dari domestik penguatan rupiah terhadap dolar AS dan data cadangan devisa akhir 2017 yang melebihi USD130miliar (rekor baru) akan mendorong aksi beli lanjutan. IHSG diperkirakan bergerak di kisaran support 6250 hingga resisten di 6330.

S1 6250 S2 6200 R1 6330 R2 6370



IHSG	6,292.32
Change	40.84
Change (%)	0.65
Change (%/ytd)	(1.00)
Total Value (IDR triliun)	7.247
Total Volume (miliar saham)	8.552
Net Foreign Buy (IDR miliar)	264.213
Up: 199	Down: 160
Unchange: 130	

Jumat, 5 Januari 2018

## News Update

- ▶ **Tahun Baru, emiten disambut obligasi jatuh tempo.** Tahun baru beberapa emiten disambut dengan utang obligasi yang akan jatuh tempo di 2018. Di antaranya, PT Adhi Karya Tbk (ADHI) dan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (ADMF) sudah bersiap untuk melunasi obligasi mereka yang jatuh tempo tahun ini. Sebagaimana tercatat di Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), ADHI menerbitkan obligasi berkelanjutan I Tahap II tahun 2013 Seri A. Obligasi ini akan jatuh tempo pada 18 Maret 2018 mendatang. Adapun obligasi ini bernominal Rp 125 miliar dengan bunga tetap sebesar 8,1%. Tak jauh beda, di tahun ini ADMF justru dihadapkan dengan total nilai obligasi sebesar Rp 4,23 triliun. Nilai tersebut bersumber dari tujuh obligasi yang akan jatuh tempo pada bulan Maret, April, Juni, Juli, Agustus, Oktober, dan Desember. Lainnya, sejumlah emiten juga memiliki utang obligasi yang jatuh tempo di 2018. Beberapa di antaranya adalah PT Aneka Tambang Tbk (ANTM), PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA), PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (AMRT), dan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI). Untuk itu, sejumlah emiten tentu sudah bersiap untuk melunasi obligasi yang akan jatuh tempo tersebut. "Kami sudah siap, pembayarannya dari kas internal," ujar Direktur Utama ADHI Budi Harto, Kamis (4/1). Memang, jumlah nilai obligasi yang harus dilunasi ADHI tahun ini jauh lebih kecil dibandingkan kas perusahaan. Per Kuartal III-2017 lalu, tercatat kas dan setara kas pada akhir periode ADHI sebesar Rp 3,8 triliun. Sementara itu, ADMF punya beberapa instrumen pendanaan untuk melunasi utang obligasinya. Direktur ADMF I Dewa Made Susila bilang, hampir seluruh proceed atau hasil dari penerbitan obligasi, digunakan untuk menyalurkan kredit. Alhasil, ADMF setiap tahunnya menerima cicilan konsumen, termasuk pembiayaan bersama sebesar Rp 32 triliun-Rp 33 triliun. Namun, Made bilang ADMF juga selalu mencari sumber pendanaan lainnya. Ada tiga sumber pembiayaan lain yang menjadi pilihan ADMF, yakni melalui pasar modal baik dengan menerbitkan obligasi maupun suku, melalui pinjaman bank dalam negeri, serta melalui pinjaman luar negeri untuk kemudian dilakukan hedging. Meski belum bisa memastikan besar dana dari masing-masing instrument nantinya, Made merinci bahwa biasanya komposisi pembiayaan utang akan terdiri dari 50% dari pasar modal, 25% dari pinjaman dalam negeri, dan 25% dari pinjaman luar negeri. Direktur Investa Hans Kwee melihat, pembayaran utang dengan menerbitkan obligasi lagi akan lebih menarik bagi emiten. "Apalagi kalau yang menerbitkan adalah perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), peminatnya ada," lanjut Hans. Sementara itu, untuk ADMF, Hans bilang bisa memanfaatkan relasi dengan Bank Danamon untuk mendapatkan biaya pendanaan yang lebih murah. Selama ini, ADMF telah melakukan pembiayaan bersama atau joint financing dengan Bank Danamon. Ditambah lagi, Mitsubishi UFJ Financial Group, Inc. (Mitsubishi) dalam proses menanamkan investasi di Bank Danamon. "Adira satu grup dengan Danamon, kalau jadi diambil MUFG bisa dapat cost of fund murah," tambah Hans. ADMF pun menurut Hans dapat mempertimbangkan penerbitan obligasi global di Jepang, atau mengajukan pinjaman ke holding perusahaan di Jepang. "Bunga obligasi Jepang cukup rendah, tapi di sana aturan ketat. Sementara itu, corporate bond bunganya masih cukup tinggi. Bunga bank juga masih cukup tinggi, walaupun ke depannya akan turun," tutur Hans. (Kontan)
- ▶ **AKRA pompa pendapatan bisnis kawasan industri.** PT AKR Corporindo Tbk (AKRA) memompa pendapatan dari bisnis kawasan industri. Emiten ini tengah fokus mengembangkan kawasan terpadu di Manyar, Gresik, Jawa Timur bernama Kawasan Industri dan Pelabuhan Jawa Terpadu atau Java Integrated Industrial and Ports Estate (JIPE). AKRA sudah mendapatkan sembilan tenant di kawasan tersebut. Namun AKRA masih enggan menjabarkan berapa pendapatan dari bisnis ini. Toh, AKRA optimistis akan semakin banyak perusahaan menggunakan kawasan industri tersebut. Direktur AKRA Suresh Vembu menyatakan, sembilan tenant berasal dari asing dan lokal. "Kami sudah menyediakan listrik sebesar 23 megawatt," kata dia kepada KONTAN, Kamis (4/1). Fasilitas listrik merupakan salah satu utilitas yang dibangun. Selain itu, AKRA akan membangun fasilitas air bersih, instalasi gas, akses transportasi darat dan laut. Proyek JIPE memiliki luas 2.933 hektare (ha). Selain pelabuhan seluas 406 ha dan kawasan industri 1.761 ha, ada pula hunian seluas 766 ha, 26% dari area yang tersedia. Di proyek JIPE, AKRA sudah berinvestasi Rp 4 triliun. Untuk pengembangan JIPE tahap I, AKRA membutuhkan total investasi Rp 7 triliun-Rp 8 triliun untuk pengembangan kawasan industri dan perluasan pelabuhan. Tahun ini, AKRA mengalokasikan belanja modal (capex) Rp 1,5 triliun-Rp 2 triliun yang dipenuhi dari kas internal. Capex akan digunakan untuk pengembangan berbagai proyek, termasuk JIPE. AKRA juga membangun jembatan yang menghubungkan kawasan industri dan pelabuhan, dermaga Jetty sepanjang 250 meter dan reklamasi kawasan seluas 85 ha. Proyek ini adalah joint venture AKRA dan PT Pelindo III. Pelabuhan dikelola PT Berlian Manyar Sejahtera. Pelindo III memiliki porsi 60% lewat anak usaha PT Berlian Jasa Terminal Indonesia (BJTI). Sisanya 40% milik AKRA lewat anak usaha PT Usaha Era Pratama Nusantara. Adapun pengembangan kawasan industri dikelola konsorsium PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera (BKMS). BKMS dimiliki UEPN dengan porsi 60% dan BJT 40%. (Kontan)
- ▶ **Indah Kiat dan Tjiwi Kimia masih bisa terbang.** Dua saham emiten kertas di Bursa Efek Indonesia (BEI) terbang. Kedua saham ini: PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk (INKP) dan PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (TKIM), melonjak lebih dari 300% di sepanjang 2017. Pencapaian itu jauh melampaui pertumbuhan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang sebesar 19,99%. Harga saham TKIM pada akhir 2016 masih di Rp 730 per saham, kemudian pada akhir 2017 menyentuh Rp 2.920 atau melompat 300%. Di periode yang sama, saham INKP sudah melesat 465,44% menjadi Rp 5.400 per saham. Jika investor masuk di awal 2017, modal yang ditanam menghasilkan cuan berlipat. Pemegang saham INKP terdiri dari PT Purinusa Ekapersada yang menguasai 52,72% saham. Sisanya adalah porsi investor publik. Sedangkan pemegang saham TKIM meliputi PT Purinusa Ekapersada sebesar 59,67%, PT Asuransi Simas Jiwa sebesar 5,7%, dan publik sebesar 34,63%. Analisis Binaartha Parana Sekuritas Muhammad Nafan Aji menyatakan secara fundamental prospek bisnis industri kertas, kemasan, maupun tisu masih kondusif. Hal itu seiring meningkatnya permintaan produk. "Selain pangsa pasar domestik, permintaan ekspor terutama di kawasan Asia masih tinggi," kata dia kepada KONTAN, Kamis (4/1). Hingga penutupan perdagangan kemarin, saham INKP di level Rp 5.500 dan TKIM di Rp 2.980. Binaartha menyebutkan, target harga INKP sepanjang 2017 sudah tercapai. "Target fundamental INKP sudah tercapai pada level Rp 4.700," ungkap Nafan. Binaartha belum menetapkan target harga baru INKP untuk 2018. Namun, dia memperkirakan saham INKP masih berpotensi tumbuh. Nafan menilai, price earning ratio (PER) INKP sebesar 5,82 kali. Ini dianggap belum mahal. Pada 2017, Binaartha memprediksi laba bersih INKP naik 78% menjadi US\$ 361,54 juta. "Menariknya, PER INKP lebih rendah dibandingkan TKIM dengan PER 22,78 kali. Sekarang TKIM sudah lumayan mahal," terang Nafan. Untuk INKP, Binaartha merekomendasikan hold. Pasalnya, secara teknikal pada indikator RSI sudah overbought. Sedang untuk TKIM, Nafan merekomendasikan buy secara bertahap dengan target jangka pendek dan menengah Rp 3.140 dan Rp 3.310. "Untuk jangka panjang, harus menunggu sinyal positif secara teknikal," imbuh Nafan. Senior Analyst Research Division Anugerah Sekuritas Indonesia Bertoni Rio menambahkan, secara momentum emiten kertas tahun ini akan diuntungkan. Hal ini tak lain karena adanya sentimen menjelang hajatan pilkada serentak. Momentum pilkada diharapkan bisa mendorong permintaan kertas. Menurut dia, hal tersebut bisa menjadi alasan saham ini melanjutkan kenaikan. "Saat ini, INKP memiliki PER 6,57 kali dan TKIM me 22,8 kali. INKP lebih murah dari TKIM," kata Bertoni. Dari sisi teknikal, saham TKIM dapat diakumulasi beli pada support terdekat di Rp 2.720. Investor bisa jual dengan memanfaatkan peluang technical rebound di level Rp 3.220. Sedang INKP masih relatif mahal. Sebaiknya akumulasi di support Rp 5.150 dan potensi jual di Rp 5.800. "PER wajar kedua emiten 14 kali," tambah Bertoni. Prospek industri kertas masih baik. TKIM dan INKP, dua emiten Grup Sinarmas ini, merupakan produsen kertas yang banyak diminati di luar dan dalam negeri. Proyeksi bisnis kertas masih bagus, seiring membaiknya pertumbuhan ekonomi negara. Sebab, hal tersebut sejalan dengan meningkatnya aktivitas bisnis. Menggeliatnya bisnis tidak luput dari penggunaan kertas. Meski tak bisa dipungkiri, kini bisnis kertas berada di tengah sejumlah ancaman, seperti pertumbuhan penggunaan electronic paper dan laptop sebagai pengganti buku tulis. (Kontan)
- ▶ **Prospek Charoen Pokphand belum aman.** Kinerja keuangan PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (CPIN) diprediksi bakal membaik tahun ini. Perkiraan itu disandarkan pada mulai stabilnya biaya bahan baku produksi. Hingga kuartal III-2017 lalu, kinerja CPIN memang merosot lantaran ada kenaikan harga pokok penjualan (HPP). Pada periode itu, sejatinya CPIN membukukan kenaikan penjualan 33% dibandingkan tahun sebelumnya menjadi Rp 37,5 triliun. Namun, laba bersihnya merosot 22,7% menjadi Rp 1,9 triliun. Joni Wintarja, Analisis NH Korindo, mengatakan, kenaikan HPP terjadi di tiga divisi utama CPIN. "Ini karena harga jagung lokal naik 12%," kata Joni, Kamis (4/1). Kebijakan Kementerian Pertanian menutup impor jagung memang menjadi tekanan bagi para pebisnis pakan ternak. Tapi Joni mencermati, harga jagung lokal mulai turun 9% dari November hingga Desember 2017 lalu. Menurut dia, ada kemungkinan harga jagung bisa kembali stabil di harga Rp 3.700 per kilogram pada tahun ini. Sehingga, tekanan margin dari segmen ini bisa berkurang. Adeline Solaiman, Analisis Danareksa Sekuritas, mengatakan, CPIN juga diuntungkan lantaran punya bisnis berskala ekonomi besar. "Jadi CPIN bisa hedging lebih baik dibandingkan emiten poultry yang lebih kecil," jelas dia. Joni juga bilang, HPP divisi ayam olahan CPIN mulai menurun dibandingkan kuartal sebelumnya. Tapi, HPP dari bisnis day old chick (DOC) masih meningkat karena ada kelebihan suplai di pasar. Isu kelebihan pasokan (oversupply) daging ayam masih menjadi sentimen negatif bagi emiten poultry tahun ini. Di sisi lain, Adeline memproyeksikan, harga jual rata-rata pada tahun ini cenderung stabil dan tumbuh 1%-2%. Kinerja CPIN juga akan didukung dengan daya beli masyarakat yang meningkat. Menurut Joni, divisi ayam olahan mampu menyokong pertumbuhan kinerja CPIN, meski kontribusinya baru sekitar 8% terhadap pendapatan. Hingga akhir tahun, ia memprediksi, penjualan CPIN akan tumbuh 11,8% jadi Rp 56,42 triliun, dengan laba bersih mencapai Rp 3,52 triliun. Sementara menurut perhitungan Adeline, CPIN mampu meraih pendapatan Rp 56,5 triliun atau naik 11,6%. Sedangkan laba bersihnya bisa naik 32,2% menjadi Rp 3,4 triliun. Namun, Adeline masih merekomendasikan hold saham CPIN dengan target harga Rp 3.100 per saham. Joni merekomendasikan buy CPIN dengan target harga Rp 4.160. Sedangkan Vanessa Karmajaya, Analisis Yuanta Sekuritas, memberi rekomendasi hold untuk saham CPIN, dengan target harga Rp 2.850 per saham. Kemarin harga CPIN naik 6,59% ke level Rp 3.560 per saham. (Kontan)

Jumat, 5 Januari 2018

**Stock Picks**

**MNCN 1310-1400.** Setelah sebulan terakhir bergerak konsolidasi di area *downtrend*, kemarin saham Media Nusantara Citra Tbk (MNCN) berhasil membentuk pola *bullish reversal* menembus Rp1300 tutup di Rp1345. Level *support* saat ini bergeser ke Rp1310 dengan peluang penguatan menguji resisten terdekat di Rp1400. Tahun lalu harga sahamnya bergerak *bearish* di tengah tren *bullish* pasar saham. Sepanjang 2017 harga sahamnya koreksi hampir 26% dari Rp1730 penutupan akhir 2016 menjadi Rp1285 di akhir 2017. Tahun ini sektor media diperkirakan akan tumbuh lebih kuat dengan topangan meningkatnya belanja iklan seiring pulihnya daya beli masyarakat dan dukungan sejumlah *event* olahraga internasional seperti Piala Dunia di Juni 2018 dan Asean Games di Agustus 2018. *Event* pilkada di sejumlah daerah di Indonesia juga berpotensi mendorong belanja iklan. Dari sisi kinerja, sepanjang 9M17, pendapatan usaha hanya tumbuh 2,23% mencapai Rp5,38 triliun dari Rp5,26 triliun. Hal ini dikarenakan di periode yang sama 2016 perseroan membukukan pendapatan dari *non-recurring* dari hajatan Euro Cup. Tanpa memperhitungkan Euro Cup, pendapatan perseroan tumbuh 7%. Untuk periode kuartal tiga saja (3Q17), pendapatan perseroan tumbuh 3,56% (yoy) mencapai Rp1,76 triliun dari Rp1,69 triliun. Pencapaian pendapatan hingga 9M17 ini mencerminkan 74% dari target 2017 lalu diperkirakan mencapai Rp7,27 triliun atau tumbuh 8% dari 2016 lalu Rp6,73 triliun. Sedangkan di *bottom line*, laba bersih 9M17 turun 22,25% mencapai Rp1,12 triliun dari Rp1,44 triliun periode yang sama 2016. Tanpa memperhitungkan penyesuaian biaya *non-cash*, laba bersih tumbuh 13% mencapai Rp1,62 triliun. Pencapaian laba bersih sepanjang 9M17 di bawah perkiraan kami sebelumnya untuk 2017 lalu mencapai Rp1,70 triliun atau tumbuh 24%. Kami perkirakan laba bersih 2017 lalu hanya mencapai Rp1,50 triliun atau tumbuh 9,5% dari 2016 sebesar Rp1,37 triliun. EPS 2017 diperkirakan hanya mencapai Rp120,3. Tahun 2016 lalu laba bersih masih tumbuh 15,43% meskipun pendapatan usaha hanya tumbuh 0,5%. Marjin bersih mencapai 20,33%. Namun tahun ini kami perkirakan pendapatan usaha berpotensi tumbuh 8% mencapai Rp7,85 triliun dengan laba bersih Rp1,80 triliun atau tumbuh 20,4%. Marjin bersih diperkirakan naik mencapai 23%. EPS 2018 diproyeksikan mencapai Rp144,88. Pertumbuhan bisnis media TV (*Free-to-Air*) tahun ini diperkirakan akan tumbuh lebih baik dari tahun lalu dengan dukungan pertumbuhan belanja iklan akibat sejumlah *event* yang dilaksanakan seperti *event* Piala Dunia Juni tahun depan dan *event* Asian Games Agustus tahun depan. Sejumlah momen pilkada tahun depan juga akan mendorong belanja iklan. Harga sahamnya tahun ini berpotensi ditransaksikan dengan rata-rata PE 15x atau mencapai Rp2170. *Maintain Buy*, SL 1270





Jumat, 5 Januari 2018

**Stock Picks**

**PTPP 2550-2700.** Pergerakan harga saham emiten jasa konstruksi, PT PP Tbk (PTPP), beberapa sesi perdagangan terakhir bergerak konsolidasi. Kisaran *support* saat ini bertahan di Rp2550. Kemarin harga sahamnya berhasil keluar dari rentang konsolidasinya, berhasil membentuk pola *bullish reversal*. Harga sahamnya berhasil menguat 3,9% di Rp2650. Peluang *rebound* lanjutan menguji resisten di Rp2700. Sepanjang 2017 lalu harga saham perseroan terkoreksi 30,7% di tengah tren *bullish* pasar saham. Harga sahamnya di akhir 2016 masih di Rp3810 namun di akhir 2017 tutup di Rp2640. Tren *bearish* harga sahamnya sejalan dengan tren *bearish* sektor jasa konstruksi sepanjang 2017 lalu terutama dipicu kekhawatiran arus kas negatif yang dialami emiten BUMN Karya yang memicu meningkatnya resiko pendanaan. Namun kekhawatiran ini cuma bersifat temporer mengingat siklus pembayaran sejumlah proyek yang dibiayai negara membutuhkan waktu penyelesaiannya. Namun perseroan meyakini hingga akhir 2017 lalu arus kas perseroan akan positif hingga Rp1,7 triliun. Dari sisi kinerja, hingga November 2017 lalu raihan kontrak baru perseroan mencapai Rp37,4 triliun atau 92,3% dari target 2017 lalu sebesar Rp40,5 triliun. Sepanjang 9M17 pendapatan usaha mencapai Rp13,76 triliun tumbuh 26,89% dibandingkan periode yang sama 2016 Rp10,84 triliun. Pencapaian pendapatan usaha hingga kuartal tiga 2017 mencerminkan 64,30% dari target pendapatan usaha 2017 yang diperkirakan Rp21,40 triliun atau tumbuh 30% dari 2016 Rp16,46 triliun. Sedangkan laba bersih sepanjang 9M17 mencapai Rp989,98 miliar tumbuh 74,66% dari periode yang sama 2016 sebesar Rp566,82 miliar. Pencapaian laba bersih ini mencerminkan 65% dari target laba bersih 2017 sebesar Rp1,53 triliun atau tumbuh 50%. EPS 2017 diperkirakan Rp247,59. Tahun ini perseroan menargetkan kontrak baru tumbuh 21% mencapai Rp49,1 triliun. Pendapatan bersih 2018 diperkirakan tumbuh 34% mencapai Rp28,67 triliun dan laba bersih 2018 diperkirakan tumbuh 15% mencapai Rp1,76 triliun. EPS proyeksi 2018 Rp283,61. Harga sahamnya diperkirakan berpeluang ditransaksikan dengan PE 11,7x (E/18) atau mencapai Rp3314. Dari harga saat ini Rp2650 ada ruang penguatan 25%. *Maintain Buy*, SL 2480



Jumat, 5 Januari 2018

**Stock Picks**

**PTBA 2450-2600.** Koreksi harga saham emiten batubara Tambang Batubara Bukit Asam Tbk (PTBA) tertahan di *support* Rp2450. Kemarin harganya *rebound* seiring tren penguatan harga batubara dunia yang saat ini sudah di USD103/MT (indeks di Newcastle). Harga sahamnya kemarin tutup di Rp2480. Peluang *rebound* akan menguji resisten di Rp2600. Harga sahamnya saat ini relatif murah dengan dukungan tren *bullish* harga komoditasnya. Tahun lalu di tengah pergerakan *bullish* harga komoditas batubara harga sahamnya hanya bergerak *sideways* dari Rp2500 di akhir 2016 menjadi Rp2460 di akhir 2017. Kami sebelumnya menargetkan harga sahamnya berpotensi mencapai Rp3060 dengan PE 9,13x (E/18). EPS tahun ini diperkirakan Rp335 naik dari 2017 lalu yang diperkirakan Rp306. Pendapatan usaha 2017 lalu berpotensi mencapai Rp17,5 triliun naik 24,5% dari tahun 2016 sebesar Rp14,06 triliun. Sedangkan laba bersih 2017 bisa mencapai Rp3,54 triliun naik dari perkiraan sebelumnya yang hanya Rp2,79 triliun. Ini mencerminkan kenaikan 76,5% dari laba 2016 sebesar Rp2 triliun. Tahun ini pendapatan usaha diproyeksikan berpotensi tumbuh 20% mencapai Rp21 triliun. Sedangkan laba bersih diperkirakan tumbuh 9,03% mencapai Rp3,86 triliun. EPS 2018 diproyeksikan Rp335. Dari harga saat ini di Rp2480 ada ruang penguatan 23%. *Maintain Buy*, SL 2420



**Saham Pilihan**

- BDMN 7000-7300 TB, SL 6850
- ADHI 1820-1930 Buy, SL 1790
- ADRO 1850-1980 Buy, SL 1810
- INCO 3000-3150 TB, SL 2970
- AALI 12900-13400 Buy, SL 12650
- LSIP 1320-1420 Buy, SL 1280
- ELSA 390-420 Buy, SL 384

Jumat, 5 Januari 2018

### Stock View

EMITEN	LAST	R1	R2	S1	S2	REV 2015	G (%)	EPS 2015	G (%)	PE
IHSG	6292.32	6311.78	6331.24	6253.40	6214.48					
<b>PERKEBUNAN</b>										
AALI	12925	13,083.33	13,241.67	12,833.33	12,741.67	13,059,216.00	-19.91	393.15	-75.27	45.02
BWPT	199	206.00	213.00	194.00	189.00					
LSIP	1365	1,376.67	1,388.33	1,341.67	1,318.33	4,189,615.00	-11.36	91.36	-32.01	18.72
SGRO	2550	2,556.67	2,563.33	2,546.67	2,543.33					
SIMP	500	515.33	530.67	484.33	468.67	13,835,444.00	-7.53	16.72	-68.60	25.18
UNSP	170	172.33	174.67	166.33	162.67					
<b>PERTAMBANGAN BATU BARA</b>										
ADRO	1915	1,950.00	1,985.00	1,865.00	1,815.00	37,032,346.42	-10.48	65.74	-5.12	10.50
BORN	50	33.33	16.67	33.33	16.67					
BRAU	7800	5,200.00	2,600.00	5,200.00	2,600.00					
BUMI	276	280.67	285.33	270.67	265.33					
DEWA	50	50.00	50.00	50.00	50.00	3,312,510.21	13.47	0.30	48.03	166.35
HRUM	2140	2,196.67	2,253.33	2,066.67	1,993.33					
ITMG	20100	20,558.33	21,016.67	19,833.33	19,566.67	21,925,897.16	-9.27	770.46	-65.05	8.53
PTBA	2480	2,510.00	2,540.00	2,450.00	2,420.00	13,733,627.00	5.01	883.59	0.98	7.64
PTRO	1905	1,973.33	2,041.67	1,813.33	1,721.67					
<b>PERTAMBANGAN MINYAK &amp; GAS BUMI</b>										
BIPI	87	91.67	96.33	78.67	70.33					
ELSA	400	406.00	412.00	392.00	384.00	3,775,323.00	-10.56	51.43	-8.99	7.17
ENRG	96	100.33	104.67	90.33	84.67					
ESSA	192	194.67	197.33	189.67	187.33					
MEDC	895	905.00	915.00	890.00	885.00					
<b>PERTAMBANGAN LOGAM DAN MINERAL LAINNYA</b>										
ANTM	640	645.00	650.00	635.00	630.00	10,531,504.80	11.79	-151.06	85.85	-3.10
INCO	3110	3,153.33	3,196.67	3,033.33	2,956.67	10,894,532.28	-15.64	70.11	-67.49	26.24
TINS	835	846.67	858.33	821.67	808.33	6,874,192.00	-6.74	13.64	-84.08	56.09
<b>SEMEN</b>										
INTP	23000	23,208.33	23,416.67	22,583.33	22,166.67	17,798,055.00	-10.99	1,183.48	-17.34	17.00
SMCB	830	835.00	840.00	825.00	820.00	9,239,022.00	-12.25	22.85	-73.80	47.91
SMGR	11000	11,225.00	11,450.00	10,550.00	10,100.00	26,948,004.47	-0.14	762.28	-18.76	14.07
<b>LOGAM DAN SEJENISNYA</b>										
GDST	82	83.00	84.00	81.00	80.00					
JPRS	130	131.00	132.00	129.00	128.00					
KRAS	448	460.00	472.00	424.00	400.00					
<b>PAKAN TERNAK</b>										
CPIN	3560	3,636.67	3,713.33	3,406.67	3,253.33					
JPFA	1395	1,411.67	1,428.33	1,376.67	1,358.33	25,022,913.00	2.31	43.92	40.87	18.44
<b>OTOMOTIF DAN KOMPONENNYA</b>										
ASII	8225	8,283.33	8,341.67	8,108.33	7,991.67	184,196,000.00	-8.68	357.28	-24.59	20.71
GJTL	685	696.67	708.33	676.67	668.33					
<b>INDUSTRI BARANG KONSUMSI</b>										
ICBP	9125	9,191.67	9,258.33	8,991.67	8,858.33					
INDF	7725	7,766.67	7,808.33	7,641.67	7,558.33					
MYOR	2100	2,126.67	2,153.33	2,086.67	2,073.33					
ROTI	1260	1,263.33	1,266.67	1,253.33	1,246.67					
GGRM	84000	84,833.33	85,666.67	82,333.33	80,666.67					
INAF	4200	4,700.00	5,200.00	3,850.00	3,500.00	1,621,898.67	17.41	2.12	463.17	184.06
KAEF	2510	2,530.00	2,550.00	2,490.00	2,470.00	4,860,371.48	7.51	44.81	6.06	28.68
KLBF	1745	1,765.00	1,785.00	1,705.00	1,665.00					
<b>KOSMETIK DAN BARANG KEPERLUAN RUMAH TANGGA</b>										
UNVR	53400	53,841.67	54,283.33	53,116.67	52,833.33					

Jumat, 5 Januari 2018

EMITEN	LAST	R1	R2	S1	S2	REV 2015	G (%)	EPS 2015	G (%)	PE
<b>PROPERTI DAN REAL ESTAT</b>										
APLN	228	234.00	240.00	224.00	220.00					
ASRI	358	364.67	371.33	352.67	347.33					
BKSL	135	137.00	139.00	134.00	133.00					
BSDE	1710	1,716.67	1,723.33	1,696.67	1,683.33	6,209,574.07	11.45	1,164.55	460.00	1.60
COWL	895	898.33	901.67	888.33	881.67					
CTRA	1135	1,146.67	1,158.33	1,126.67	1,118.33					
CTRP	1135	1,146.67	1,158.33	1,126.67	1,118.33					
CTRS	1135	1,146.67	1,158.33	1,126.67	1,118.33					
ELTY	50	50.00	50.00	50.00	50.00					
KIJA	288	290.67	293.33	282.67	277.33					
MDLN	300	305.33	310.67	295.33	290.67	2,962,460.90	4.32	69.69	22.80	5.94
<b>KONSTRUKSI BANGUNAN</b>										
ADHI	1880	1,911.67	1,943.33	1,831.67	1,783.33	9,389,570.10	8.51	130.22	43.08	20.93
DGIK	58	59.67	61.33	56.67	55.33					
PTPP	2650	2,683.33	2,716.67	2,583.33	2,516.67	14,217,372.87	14.40	152.88	39.17	25.74
SSIA	500	507.33	514.67	495.33	490.67					
TOTL	655	661.67	668.33	651.67	648.33					
WIKA	1550	1,573.33	1,596.67	1,518.33	1,486.67	13,908,504.01	11.60	101.65	1.60	26.02
<b>INFRASTRUKTUR, UTILITAS DAN TRANSPORTASI</b>										
PGAS	1760	1,770.00	1,780.00	1,740.00	1,720.00	42,333,969.71	-0.16	228.31	-38.44	11.61
<b>JALAN TOL, PELABUHAN, BANDARA DAN SEJENISNYA</b>										
CMNP	1475	1,488.33	1,501.67	1,468.33	1,461.67					
JSMR	6325	6,366.67	6,408.33	6,266.67	6,208.33	9,848,242.05	7.33	213.14	3.23	26.27
<b>TELEKOMUNIKASI</b>										
BTEL	50	33.33	16.67	33.33	16.67					
EXCL	2920	2,940.00	2,960.00	2,880.00	2,840.00	22,876,182.00	-2.49	-2.97	-97.16	-1,348.39
ISAT	4800	4,846.67	4,893.33	4,726.67	4,653.33					
TLKM	4220	4,250.00	4,280.00	4,190.00	4,160.00	102,470,000.00	14.24	153.66	5.81	21.51
<b>TRANSPORTASI</b>										
GIAA	308	311.33	314.67	303.33	298.67	52,627,783.53	7.55	40.78	-122.73	10.94
MBSS	680	705.00	730.00	665.00	650.00					
WINS	310	310.00	310.00	310.00	310.00	1,378,353.91	-37.37	-19.45	-129.08	-10.95
<b>KONSTRUKSI NON BANGUNAN</b>										
INDY	3400	3,436.67	3,473.33	3,336.67	3,273.33					
<b>BANK</b>										
BBCA	22225	22,333.33	22,441.67	22,008.33	21,791.67	47,081,728.00	7.56	730.83	9.30	18.47
BBKP	590	593.33	596.67	583.33	576.67	8,303,973.00	17.07	105.70	32.57	5.58
BBNI	9400	9,500.00	9,600.00	9,225.00	9,050.00	36,895,081.00	10.58	486.18	-15.91	10.90
BBRI	3550	3,620.00	3,690.00	3,470.00	3,390.00	85,434,037.00	13.73	1,029.53	4.77	10.95
BBTN	3460	3,576.67	3,693.33	3,356.67	3,253.33	14,966,209.00	16.86	174.91	65.91	10.43
BDMN	7100	7,133.33	7,166.67	7,033.33	6,966.67	22,420,658.00	-2.48	249.70	-8.09	16.40
BJBR	2330	2,340.00	2,350.00	2,310.00	2,290.00	10,084,451.00	14.70	142.02	23.39	6.79
BMRI	7825	7,858.33	7,891.67	7,758.33	7,691.67	71,570,127.00	14.26	871.50	2.33	11.76
BNGA	1345	1,375.00	1,405.00	1,285.00	1,225.00	22,318,759.00	7.24	17.02	-81.74	34.36
<b>PERDAGANGAN BESAR BRANG PRODUKSI</b>										
AKRA	6200	6,233.33	6,266.67	6,183.33	6,166.67	19,764,821.14	-12.03	261.74	27.59	27.03
INTA	426	427.33	428.67	425.33	424.67					
UNTR	34000	34,291.67	34,583.33	33,416.67	32,833.33	49,347,479.00	-7.14	1,033.07	-28.24	14.86
<b>PERDAGANGAN ECERAN</b>										
MAPI	6300	6,341.67	6,383.33	6,216.67	6,133.33					
RALS	1065	1,093.33	1,121.67	1,033.33	1,001.67					
<b>ADVERTISING, PRINTING DAN MEDIA</b>										
MNCN	1345	1,363.33	1,381.67	1,313.33	1,281.67					
<b>PERUSAHAAN INVESTASI</b>										
BRMS	70	72.33	74.67	68.33	66.67					
BNBR	50	50.00	50.00	50.00	50.00					



Jumat, 5 Januari 2018

## Corporate Action

Code	Name	Type	Date	Time	Venue
ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk	AGM	03/08/2016	00:10:00	GD. Ratu Prabu 1 Lt. 10 Jl. TB. Simatupang Kav. 20, Jakarta Selatan
ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk	EGM	03/08/2016	00:10:00	GD. Ratu Prabu 1 Lt. 10 Jl. TB. Simatupang Kav. 20, Jakarta Selatan
SCPI	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk.	AGM	03/08/2016	00:10:00	
MYRX	Hanson International Tbk.	AGM	28/07/2016	00:14:00	Merchantile Athletic Club , World Trade Center
MYRX	Hanson International Tbk.	EGM	28/07/2016	00:14:00	Merchantile Athletic Club , World Trade Center
GMCW	Grahamas Citrawisata Tbk.	AGM	27/07/2016	00:09:00	Financial Club, Graha Niaga Lt 28, Jl. Jend. Sudirman Kav 58 Jakarta
PTIS	Indo Straits Tbk	AGM	22/07/2016	00:09:00	Gedung Graha Kirana, Lantai 9, Ruang Rapat PT Indo Straits Tbk, Jl.Yos Sudarso Kav.88, Jakarta Utara 14350, Indonesia
BSSR	Baramulti Suksesarana Tbk	EGM	22/07/2016	00:10:00	Boardroom CEO Suite, Sahid Sudirman Center Lt.56, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86 - Jakarta Pusat
ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	AGM	21/07/2016	00:10:00	Gedung Baja Lt 9 Tower C , Pangeran Jayakarta no 55 , Jakarta
ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	EGM	21/07/2016	00:10:00	Gedung Baja Lt 9 Tower C , Pangeran Jayakarta no 55 , Jakarta
SKYB	Skybee Tbk	AGM	21/07/2016	00:09:00	
WTON	Wijaya Karya Beton Tbk	EGM	20/07/2016	00:14:00	Ruang Serbaguna Gedung WIKA Lt. 11 Jl. D. I. Panjaitan Kav. 9, Jakarta Timur
CTBN	Citra Tubindo Tbk.	AGM	20/07/2016	00:10:30	Kantor Pusat Perseroan Jalan Hang Kesturi I No 2, Kawasan Industri Terpadu Kabil, Batam
TRIO	Trikonsel Oke Tbk	EGM	15/07/2016	00:10:00	
LMAS	Limas Indonesia Makmur Tbk	AGM	14/07/2016	00:09:30	Auditorium Sequis Center, Gedung Sequis Center Lantai 11, Jalan Jenderal Sudirman No.71, Jakarta 12190
BEKS	Bank Pundi Indonesia Tbk.	EGM	11/07/2016	00:15:00	Kantor Pusat Perseroan, Jl. RS. Fatmawati No.12, Jakarta Selatan
JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	EGM	01/07/2016	00:10:00	HARRIS Hotel, Unique Room, Jl. Dr. Saharjo No. 191, Jakarta 12960
INCO	Vale Indonesia Tbk	EGM	01/07/2016	00:09:00	Financial Club, Board Room I, Graha Niaga Lt. 27 Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta
MITI	Mitra Investindo Tbk.	EGM	30/06/2016	00:10:00	Ruang Seminar Tower II Lantai I, PT Bursa Efek Indonesia, Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53 Jakarta Selatan - 12950
NIRO	Nirvana Development Tbk	AGM	30/06/2016	00:10:00	Ruang Seminar Bursa Efek Indonesia Tower II, Lantai 1, Jalan Jendral Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12190
NIRO	Nirvana Development Tbk	EGM	30/06/2016	00:10:00	Ruang Seminar Bursa Efek Indonesia Tower II, Lantai 1, Jalan Jendral Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12190
PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk	AGM	30/06/2016	00:10:00	Hotel Nite & Day Jakarta - Roxy Jl. Biak no.54 Jakarta Pusat 10150
GREN	Evergreen Invesco Tbk	AGM	30/06/2016	00:09:00	Mawar Room, Hotel Mulia, Jl. Asia Afrika Senayan, Jakarta
ECII	Electronic City Indonesia Tbk	AGM	30/06/2016	00:10:00	

Fast & First Asia Research are owned and operated by

**PT. First Asia Capital**



Jumat, 5 Januari 2018

**Corporate Action**

EMITEN	JUMLAH DIVIDEN	CUM DIVIDEN	RECORDING DATE	PEMBAYARAN DIVIDEN
TIFA	7	24-Jun-16	27-Jun-16	21-Jul-16
SQBB	16000	23-Jun-16	24-Jun-16	20-Jul-16
SQBI	16000	23-Jun-16	24-Jun-16	20-Jul-16
DPNS	5	23-Jun-16	24-Jun-16	20-Jul-16
GEMA	16	23-Jun-16	24-Jun-16	20-Jul-16
MREI	50	23-Jun-16	24-Jun-16	20-Jul-16
JTPE	14	22-Jun-16	23-Jun-16	15-Jul-16
PEGE	10	22-Jun-16	23-Jun-16	15-Jul-16
CPIN	29	22-Jun-16	23-Jun-16	15-Jul-16
TALF	3	22-Jun-16	23-Jun-16	12-Jul-16
KBLI	7	22-Jun-16	23-Jun-16	15-Jul-16
SRTG	32	22-Jun-16	23-Jun-16	15-Jul-16
KKGI	20	22-Jun-16	23-Jun-16	15-Jul-16
CTRP	4	22-Jun-16	23-Jun-16	13-Jul-16
CTRS	22	22-Jun-16	23-Jun-16	13-Jul-16
CTRA	6	22-Jun-16	23-Jun-16	15-Jul-16
IDPR	5	21-Jun-16	22-Jun-16	30-Jun-16
UNVR	424	21-Jun-16	22-Jun-16	15-Jul-16
INPP	1.5	21-Jun-16	22-Jun-16	14-Jul-16

 **First Asia Capital**  
Member of The Indonesia Stock Exchange

Panin Bank Centre  
4<sup>th</sup> Floor Jl. Jend. Sudirman No. 1  
Jakarta 10270, Indonesia  
Phone : +62 21 727 99888  
Fax : +62 21 571 0895  
Web : [www.firstasiacapital.com](http://www.firstasiacapital.com)  
E-mail : [cs@firstasiacapital.com](mailto:cs@firstasiacapital.com)

**KANTOR CABANG**

**Taman Palem Lestari :**

Taman Palem Lestari Blok B 17/8  
Jakarta Barat 11730  
Phone : +62 21 7799 888

**Yogyakarta :**

Ruko Gajah Mada Square Kav. E  
Jl. Juminahan No. 26  
Yogyakarta 55212  
Phone : +62 274 557559

**Makassar :**

Jl. Gunung Bawakareng No. 71  
Makassar 90157  
Phone : +62 411 361 3122

**Jambi :**

Kantor Perwakilan BEI Jambi  
Jl. Kolonel Abunjani No. 11A dan  
11B  
Jambi 36129  
Phone : +62 741 591 1819

**GALERI INVESTASI**

**Universitas Sarjanawiyata**

**Tamansiswa Yogyakarta :**

Fakultas Ekonomi Universitas  
Sarjanawiyata Tamansiswa  
Yogyakarta  
Jl. Kusumanegara 157  
Yogyakarta 55165  
Phone : +62 274 562265

**Universitas Muhammadiyah**

**Yogyakarta :**

Universitas Muhammadiyah  
Yogyakarta  
Jl. Lingkar Selatan  
Tamantirto, Bantul  
Yogyakarta 55183  
Phone : +62 274 387656

**Universitas Muhammadiyah**

**Surakarta :**

Universitas Muhammadiyah  
Surakarta  
Jl. A. Yani Tromol Pos 1  
Pabelan Kartasura, Surakarta  
Jawa Tengah 57161  
Phone : +62 271 717417

**Sampit :**

Universitas Darwan Ali  
Jl. Batu Berlian No. 10  
Kalimantan Tengah 74322  
Phone : +62 531 31992

**Banjarmasin :**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi  
Indonesia  
Jl. Brigjend Hasran Basri Kayu  
Tangi  
Banjarmasin 70124  
Phone : +62 511 3265783

**Bireun :**

Institut Agama Islam  
Almuslim Aceh  
Jl. Banda Aceh – Medan,  
Simpang Paya Lipah  
Matang Glumpangdua, Bireuen  
Aceh 24261  
Phone : +62 644 441989

**Padang :**

Universitas Putra Indonesia  
"YPTK" Padang  
Jl. Raya Lubuk Begalung  
Lubuk Begalung, Kota Padang  
Sumatera Barat 25145  
Phone : +62 751 776666

**Bengkulu :**

IAIN Bengkulu  
Jl. Raden Patah  
Bengkulu 38211  
Phone : +62 736 51276

**Jambi**

IAIN Jambi :  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam IAIN Sultan Thaha  
Syaifuddin  
Jl. Arif Rahman Hakim No. 01  
Telanaipura  
Jambi 36363  
Phone : +62 741 582573

Disclaimer : Laporan ini dibuat dari opini analis hanya sebagai informasi untuk membantu investor dalam memahami pasar saham Indonesia dan bukan ditujukan untuk memberikan rekomendasi kepada siapa pun untuk membeli atau menjual suatu efek tertentu. Informasi yang ada pada laporan ini diambil dari sumber yang dianggap bisa dipercaya. Namun demikian PT. First Asia Capital tidak menjamin dan bertanggung jawab atas kebenaran dan keakuratan dari informasi dan pendapat yang ada pada laporan ini.